

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Proposif Sampling. Penelitian ini dilakukan di leces permai yang pengambilan sampelnya menggunakan Teknik Total Sampling dengan objek penelitian 35 responden.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu pengambilan data untuk proposal penelitian adalah di Perumahan Kertas Leces yang dimulai pada awal Desember 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah Penyitas Covid-19 di Perumahan Leces Permai Kabupaten Probolinggo dan jumlah Penyitas Covid-19 yang menjadi objek penelitian adalah 35 responden.

3.4 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap tentang Donor Plasma Konvalesen.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil	Alat Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman penyintas Covid-19 mengenai Donor Plasma Konvalesen	Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$	Kuesioner	Ordinal
2.	Sikap	Sikap adalah bentuk respon Penyintas Covid-19 mengenai arahan tentang Donor Plasma Konvalesen	Kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$. Kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$. Kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$	Kuesioner	Ordinal

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan cara pengisian kuesioner secara langsung oleh Penyintas Covid-19. Kuesioner tersebut bertujuan agar mengetahui pengetahuan dan sikap Penyintas Covid-19 mengenai Donor Plasma Konvalesen. Metode tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membagikan kuesioner kepada penyintas covid-19
2. Memberikan penjelasan secara singkat tentang tujuan penelitian di halaman kuesioner.
3. Memberikan arahan tentang cara pengisian kuesioner kepada responden.

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

1. editing (penyuntingan)

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka perlu dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

2. coding (pemberian kode)

Peneliti memeriksa jawaban responden apakah sudah benar dan sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum.

3. Skoring (Pemberian nilai)

Memberikan penilaian pada setiap pertanyaan yang ada didalam kuesioner dengan nilai interval terendah 0 % hingga tertinggi 100%.

4. Tabulasi

Jawaban yang sudah didapatkan dari kuesioner kemudian di proses dengan memasukkan data ke dalam tabel. (Redcomm, 2021)

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap penyintas covid-19 mengenai donor plasma konvalesen.

3.7.1 Analisis Data dan Penilaian Kuesioner Pengetahuan

Analisis Data Pengetahuan :

Peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan pengetahuan Penyintas Covid-19 di Perumahan Leces Permai mengenai Donor Plasma Konvalesen dengan menggunakan Angket Kuesioner. Angket tersebut diberikan kepada 35 Penyintas Covid-19 di Perumahan Leces Permai dan untuk menghitung nilai soal yang didapatkan oleh 35 Responden yaitu dengan menggunakan rumus presentase. Jika nilai yang didapatkan lebih dari 76 maka termasuk kategori Baik. Sebaliknya jika nilai kurang dari 60 maka termasuk kategori kurang dan mendapatkan nilai 60 sampai 75 dikategorikan memiliki pengetahuan yang Cukup.

Penilaian Kuesioner Pengetahuan:

Penelitian Kuesioner Pengetahuan dilakukan dengan cara rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat tiga tingkatan kategori yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$

3.7.2 Analisis Data dan Penilaian Kuesioner Sikap

Analisis Data Sikap :

Penilaian kuesioner sikap dilakukan dengan menggunakan Angket Kuesioner yang dibagikan kepada Penyintas Covid-19. Angket Kuesioner berisikan 10 soal terdiri dari 5 soal pertanyaan Negatif dan 5 soal untuk pertanyaan Positif dengan penilaian skor 1 sampai dengan 4, Peneliti ingin mengetahui sikap Penyintas Covid-19 di Perumahan Leces Permai sudah baik atau belum. Setiap Responden yang memilih jawaban harus di cermati karena memiliki nilai yang berbeda di setiap soalnya. Setelah didapatkan jawaban dari responden selanjutnya peneliti mendata jawaban yang dipilih oleh responden dan dilakukan perhitungan untuk mengetahui sikap Penyintas Covid-19 dengan menggunakan Rumus Presentase. Untuk kesimpulan akhir, bisa dikatakan memiliki sikap yang baik apabila nilai yang dicapai lebih dari 76 dan dikatakan Kurang apabila didapatkan nilai kurang dari 60.

Penilaian Kuesioner Sikap :

Penelitian Kuesioner dilakukan dengan cara menetapkan sistem Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat

seseorang atau kelompok mengenai suatu masalah. Adapun Skala Likert, Pranatawijaya (2019) yaitu :

- Pertanyaan Positif (+)
 - Skor 1. Sangat Tidak Setuju
 - Skor 2. Tidak Setuju
 - Skor 3. Setuju
 - Skor 4. Sangat Setuju
- Pertanyaan Negatif (-)
 - Skor 1. Sangat Setuju
 - Skor 2. Setuju
 - Skor 3. Tidak Setuju
 - Skor 4. Sangat Tidak Setuju

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat tiga tingkatan kategori yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
- b. Tingkat kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$.
- c. Tingkat kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan pasien penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi pasien. Tujuan *Informed Consent* adalah agar pasien mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika bersedia maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan. Jika calon pasien tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *Informed Consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan informasi.

2. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian